

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Salah satu komoditas utama di bidang pertanian adalah tanaman hortikultura. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI (Bappenas), komoditas tanaman hortikultura dapat dibagi menjadi tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman obat, dan tanaman hias yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha agribisnis (Sembel 2018). Kondisi alam dan sumber daya yang mendukung membantu berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Usaha tanaman hortikultura merupakan usaha yang memiliki peluang bagus, karena produk yang dihasilkan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tanaman hortikultura jenis sayur-sayuran adalah selada krop atau *head lettuce*. Selada krop merupakan salah satu sayuran yang memiliki prospek yang cerah. Peluang pasar dalam negeri masih terbuka lebar karena permintaan selada krop yang meningkat terutama pada rumah makan, restoran cepat saji dan beberapa *retailer* seperti supermarket. Selada krop yang memiliki nama lain *head lettuce* ini banyak ditemukan di pasar swalayan, dan juga pasar tradisional.

Selada krop adalah tanaman subtropis, cocok ditanam pada daerah dengan ketinggian di atas 500 mdpl (di atas permukaan laut). Dengan ketinggian ini dataran tinggi di daerah Jawa Barat seperti Bandung, Garut, Sukabumi, Cianjur dan Bogor cocok untuk ditanami selada krop. Salah satu perusahaan yang berada pada Kabupaten Bogor yaitu PT Sayuran Siap Saji yang berada pada ketinggian 670 mdpl (di atas permukaan laut) dengan suhu udara 20 – 26 °C yang memenuhi syarat tumbuh untuk komoditas sayuran selada.

PT Sayuran Siap Saji adalah perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang sayuran hidroponik dan juga konvensional yang didirikan pada November 2010. PT Sayuran Siap Saji beroperasi di Jalan Cikopo Selatan No 134, Sukamanah, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor. PT Sayuran Siap Saji memproduksi lebih dari 60 jenis sayuran seperti selada krop, selada keriting, caisim, paprika, tomat, wortel, brokoli, kembang kol, bawang bombay, dan lain-lain. Produk sayuran yang dihasilkan oleh PT Sayuran Siap Saji ada yang berbentuk utuh (*whole*), dan ada pula yang berbentuk sudah dipotong (*fresh cut*) yang biasanya langsung siap dikonsumsi. Bentuk produk sayuran *fresh cut* memberi daya tarik konsumen karena proses yang dilakukan berdasarkan standarisasi HACCP yang menjamin kebersihan, dan keamanan pangan. Selada krop pada PT Sayuran Siap Saji termasuk ke dalam sayuran dengan produksi terbanyak setelah caisim Data produksi dan harga beberapa sayuran pada PT Sayuran Siap Saji dapat dilihat pada Tabel 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 1 Produksi dan harga beberapa sayuran pada PT Sayuran Siap Saji tahun 2020

Produk	Produksi/hari (kg)	Harga per kemasan (Rp)	Berat (g)
Caisim	1200	2.100	50
Selada krop	800	2.800	50
Paprika	600	7.000	100
Bawang Bombay	400	4.200	100
<i>Mix Salad</i>	149	7.000	150

Sumber: Sayuran Siap Saji (2020)

Selain memiliki produksi yang tinggi setelah caisim, selada krop juga termasuk sayuran yang memiliki rendemen yang cukup besar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) rendemen adalah keuntungan atau kelebihan yang didapatkan perusahaan. Definisi lain, rendemen adalah hasil akhir yang diinginkan atau ditentukan dari sebuah proses atau rangkaian. Dalam hal ini rendemen yang dimaksud adalah persentase sayuran yang terpakai pada PT Sayuran Siap Saji. Rendemen beberapa sayuran pada PT Sayuran Siap Saji dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rendemen beberapa sayuran pada PT Sayuran Siap Saji 2020

Sayuran	Rendemen (%)
Caisim	73
Bayam hijau	70
Selada krop	60
Brokoli	46
Kembang kol	40

Sumber: Sayuran Siap Saji (2020)

Selada krop dikenal memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi, terutama mineral, kalsium dan protein sehingga membuat komoditi ini dinilai sangat bermanfaat bagi kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat. Manfaat selada bagi kesehatan antara lain menurunkan tekanan darah, baik untuk pencernaan, melindungi jantung dan peredaran darah, berpotensi mencegah kanker, dan lain-lain. Kandungan nutrisi selada krop menurut *United States Department of Agriculture (USDA) Nutrient database*, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Kandungan nutrisi selada krop per 100 gram menurut USDA *Nutrient database* 2019

Kandungan nutrisi	Nilai	Satuan
Protein	1,35	gram
Lemak	0,22	gram
Karbohidrat	2,23	gram
Kalsium	35,00	miligram
Fosfor	33,00	miligram
Zat besi (Fe)	1,24	miligram
Vitamin A	0,17	miligram
Vitamin B1	0,06	miligram
Vitamin C	3,70	miligram
Air	95,63	gram

Sumber: USDA *Nutrient Database* (2019)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Berdasarkan dari data yang diperoleh, selada krop pada PT Sayuran Siap Saji memiliki produksi terbanyak setelah caisim, memiliki rendemen yang cukup besar, dan memiliki *customer* terbanyak dibandingkan sayuran daun yang lain. Oleh sebab itu, selada krop dipilih sebagai bahan untuk Kajian Pengembangan Bisnis ini dengan menganalisis biaya produksi tersebut dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya *excess demand* yang mungkin terjadi pada perusahaan.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide kajian pengembangan bisnis analisis biaya produksi selada krop berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal pada PT Sayuran Siap Saji.
2. Menyusun kajian perencanaan bisnis analisis biaya produksi selada krop berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada PT Sayuran Siap Saji.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Penulisan Kajian Pengembangan ini merupakan hasil dari pengamatan yang diperoleh selama mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Sayuran Siap Saji. Waktu pelaksanaan PKL berlangsung pada 20 Januari sampai 11 April 2020, berlokasi di Cikopo Selatan, Sukamanah, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam menyusun penulisan kajian pengembangan ini meliputi data primer dan sekunder. Data sekunder dikumpulkan dengan membaca dari beberapa buku dan sumber-sumber dari internet. Data ini digunakan untuk melakukan analisis internal dan eksternal yang merupakan dasar bagi analisis perumusan strategi selanjutnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data primer yaitu dengan melakukan wawancara dan melakukan observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah ada. Teknik untuk mendapatkan data sekunder yaitu melalui studi pustaka, dokumen PT Sayuran Siap Saji serta instansi-instansi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, deskriptif, dan perhitungan sederhana untuk melengkapi laporan Kajian Pengembangan Bisnis ini.